SARI

Theresia Ratna Wiharyanti. 2008. *Minat Remaja Katholik Terhadap Paduan Suara di Gereja Santo Petrus Pekalongan* skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Moh.Muttaqin, Pembimbing II : Drs.Eko Raharjo, M.Hum

Paduan suara gereja merupakan salah satu bentuk penyajian vocal yang disajikan oleh banyak orang untuk tujuan pemujaan. Di gereja Santo Petrus Pekalongan terdapat grup paduan suara akan tetapi hanya sebagian kecil saja remaja gereja yang terlibat dalam kegiatan paduan suara. Hal tersebut diduga rendahnya minat remaja pada kegiatan paduan suara gereja tersebut. Dari kenyataan tersebut muncul permasalahan yang menarik diteliti yaitu : 1) Bagaimana minat remaja Katholik terhadap paduan suara di gereja Katholik Santo Petrus Pekalongan?, dan 2) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi berkurangnya minat remaja katholik dalan mengikuti paduan suara di gereja Katholik Santo Petrus Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui dan mendeskripsikan minat remaja katholik terhadap paduan suara di Gereja Santo Petrus Pekalongan, dan 2) Mengetahui dan mengeidentifikasikan faktor yang mempengaruhi minat remaja katholik terhadap paduan suara di gereja Santo Petrus pekalongan.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan obyek penelitian remaja katholik di gereja Santo Petrus Pekalongan dengan jumlah 25 orang. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah minat remaja Katholik di gereja Santo Petrus Pekalongan terhadap paduan suara. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat remaja Katholik terhadap paduan suara di Gereja Santo Petrus Pekalongan baru dalam kategori sedang (50,00%). Dari 5 indikator minat yang diungkap yaitu perhatian, kesukaan, keinginan, perasaan tertarik, dan kecenderungan terdapat 3 indikator yang telah baik yaitu kesukaan, keingginan dan perasaan tertarik, sedangkan untuk indicator perhatian dan kecenderungan baru dalam kategori sedang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat remaja Katholik terhadap paduan suara di Gereja Santo Petrus Pekalongan saat ini yaitu lingkungan (49.49%) faktor fisik (29.66%), dan psikis (20.85%). Ternyata yang paling dominan dalam mempengaruhi menurunnya minat remaja adalah faktor lingkungan kemudiaan diikuti oleh faktor fisik dan terakhir adalah faktor psikis.

Mengacu pada hasil penelitian tersebut, peneliti dapat mengajukan saran :

1). Hendaknya ada keterlibatan dari pihak kepengurusan remaja Katholik di Gereja Santo Petrus Pekalongan dalam menambah minat anggota paduan suara, diantaranya dengan cara sering mengadakan lomba-lomba paduan suara antar kring baik untuk remaja ataupun anak-anak, diiktusertakan dalam lomba-lomba paduan suara yang diadakan antar wilayah

2).Agar perhatian remaja katolik terhadap Paduan Suara di Gereja Santo Petrus Pekalongan meningkat, maka perlu usaha untuk membuat kesan yang berbeda dari setiap penampilan Paduan Suara di Gereja Santo Petrus Pekalongan tersebut.

3).Memberikan rangsangan (stimulus) agar remaja mempunyai keinginan untuk ikut aktif dalam mengikuti paduan suara.

4).Faktor lingkungan adalah faktor yang paling besar yang mempengaruhi minat remaja Katholik terhadap paduan suara di Gereja Santo Petrus Pekalongan. Perlu adanya dorongan dari keluarga terdekat agar mereka berminat dalam paduan suara di Gereja Santo Petrus Pekalongan, misalnya mengajak anaknya ketika orang tua akan mengikuti latihan rutin paduan suara, orang tua bersedia mengantarkan anaknya ketika ada kegiatan kegerejaan untuk remaja.